

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan sebuah komunitas yang didirikan oleh masyarakat yang tinggal di Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten. Sebagai sebuah inisiatif masyarakat yang bertujuan untuk membangun masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana, GMLS bergerak dalam bidang mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana (*Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)*, n.d.).



Gambar 2.1 Website Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan didirikan oleh Anis Fisal Reza pada tanggal 13 Oktober 2020, yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh dalam menghadapi berbagai potensi bencana alam disekitarnya. Gugus ini berfokus pada peningkatan kesadaran, kesiapsiagaan, serta kemampuan masyarakat untuk merespons dan memitigasi risiko bencana yang dapat terjadi di wilayah tersebut. Dengan demikian, masyarakat Lebak Selatan diharapkan dapat melindungi diri mereka sendiri serta lingkungan sekitar, mengurangi kerugian materi juga korban jiwa dan dampak yang mungkin

ditimbulkan oleh bencana, serta memulihkan kondisi secara lebih efektif pascabencana.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan sendiri memiliki dua program kerja utama guna mendukung visi dan misi yang dimiliki yaitu, Tsunami Ready Program dan Community Resilience Program. Kedua program ini termasuk ke dalam 4 tahap manajemen kebencanaan yang meliputi, mitigasi, kesiapsiagaan, respon, dan pemulihan. Salah satu program Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang telah berhasil diwujudkan adalah Program Tsunami Ready yang telah diuji oleh *Intergovernmental Oceanographic Commission* (IOC UNESCO) melalui 12 indikator Tsunami Ready. Selain itu, pada Program Community Resilience, Gugus Mitigasi Lebak Selatan hendak meningkatkan ketahanan masyarakat di wilayah Lebak Selatan pada saat pascabencana. Terdapat 5 aspek yang akan dibangun yang akan mendukung resiliensi masyarakat yaitu, fisik, ekonomi, kelembagaan, alam, dan sosial. (GMLS, 2022)

2.2 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2.2 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

2.3 Filosofi Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Logo merupakan salah satu komponen penting dari perusahaan. Logo sendiri menjadi identitas penting yang dapat membedakan suatu organisasi, perusahaan, atau merek dari yang lain, memberikan kesan unik dan mudah diingat oleh konsumen. Sebagai elemen visual, logo berfungsi sebagai simbol yang merepresentasikan nilai, visi, dan karakter dari entitas tersebut. Logo tidak hanya sekadar gambar, tetapi juga mencakup filosofi dan pesan yang ingin disampaikan, biasa diciptakan melalui bentuk, warna, dan tipografi tertentu. Begitu pula dengan logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang menggambarkan serta menyampaikan pesan bahwa Gugus Mitigasi Lebak Selatan berkomitmen penuh untuk melindungi, mempersiapkan, dan mendukung masyarakat dalam menghadapi potensi bencana di wilayah Lebak Selatan yang menjadi satu kesatuan dalam logo tersebut. Filosofi logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai berikut:

A. *Black Shield*

Melambangkan peran Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai pelindung atau tameng bagi masyarakat di wilayah Lebak Selatan. Warna hitam pada perisai menunjukkan keteguhan dan kekuatan untuk menghadapi ancaman bencana yang mungkin terjadi, menggambarkan komitmen Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam melindungi masyarakat dari berbagai risiko bencana alam.

B. *White 7 Gears*

Simbol roda gigi berwarna putih melambangkan 7 tahapan mitigasi bencana yang harus dilaksanakan secara bertahap dan sistematis. Tujuh kegiatan tersebut mencakup perencanaan, identifikasi ancaman, asesmen ketahanan, peningkatan ketahanan masyarakat, penyampaian informasi dan peringatan publik, pengurangan kerentanan jangka panjang, dan koordinasi operasional. Roda gigi ini menggambarkan bahwa setiap tahapan saling terkait dan bekerja bersama untuk mencapai ketahanan masyarakat wilayah Lebak Selatan.

C. *Red Panic Button*

Tombol panik merah melambangkan keberanian dan kesiapan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam merespons situasi darurat secara cepat. Warna merah yang kuat menunjukkan urgensi dan tekad untuk segera bertindak dalam menghadapi keadaan darurat, memastikan bahwa Gugus Mitigasi Lebak Selatan selalu siaga dalam menangani krisis atau pun potensi bencana alam yang muncul.

D. *Red Tied ribbon*

Pita merah yang terikat melambangkan ikatan yang kuat dan kerja sama antar anggota relawan Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Simbol ini menunjukkan pentingnya solidaritas, persatuan, dan kerja sama dalam menghadapi tantangan bencana. Pita yang terikat erat menggambarkan kesatuan dan komitmen bersama untuk mendukung dan memperkuat satu sama lain dalam menjalankan tugas mitigasi.

2.4 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk memberikan arah dan kerangka kerja yang jelas bagi seluruh anggota dalam mencapai tujuan jangka Panjang. Visi dan misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai berikut:

VISI

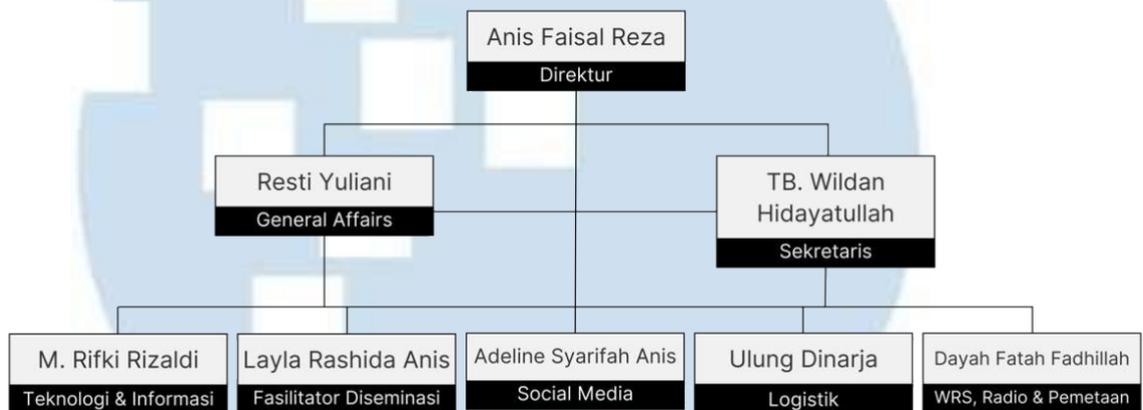
“Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam.”

MISI

- Membangun Database Kebencanaan;
- Menjalinkan Kemitraan Dengan Pemerintah/ Bisnis/ Organisasi Kemanusiaan;
- Membangun Edukasi Mitigasi Kebencanaan;
- Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Atas Potensi Bencana;
- Membangun Jaring Komunitas yang Responsif Atas Kejadian Bencana.

2.5 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Meskipun menjadi komunitas relawan pertama di Lebak Selatan, Gugus Mitigasi Lebak Selatan berhasil memasuki tahun keempatnya di tahun 2024 ini, hingga sampai pada saat ini telah memiliki delapan orang anggota dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

1) Direktur

Selaku direktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan, Anis Faisal Reza atau yang kerap dipanggil dengan sebutan Abah Lala, menjadi penggagas sekaligus penanggung jawab tertinggi untuk mengatur jalannya kerja tim dan keseluruhan pelaksanaan program Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

2) General Affairs

General affairs merupakan divisi atau departemen yang berperan penting dalam mengelola kebutuhan operasional maupun administratif yang mendukung kegiatan harian organisasi. Jabatan ini diampu oleh Resti Yuliani yang memiliki fungsi untuk memastikan bahwa semua fasilitas, layanan umum, dan kebutuhan internal organisasi berjalan dengan lancar.

3) Sekretaris

TB. Wildan Hidayatullah, memegang posisi pada divisi sekertaris. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan notulensi kegiatan dan mendukung kelancaran komunikasi serta koordinasi antarbagian.

4) Teknologi & Informasi

Untuk jabatan divisi Teknologi & Informasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dipegang oleh Muhamad Rifki Rizaldi. Dalam posisi ini, beliau bertanggung jawab dalam mengembangkan informasi digital, termasuk pengelolaan data, telekomunikasi, keamanan informasi, dan aspek terkait lainnya.

5) Fasilitator Diseminasi

Pada divisi Fasilitator Diseminasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan, menjadi tanggung jawab Layla Rashida Anis. Divisi ini memiliki tugas untuk menyampaikan informasi dan edukasi terkait mitigasi bencana kepada masyarakat.

6) Media Sosial

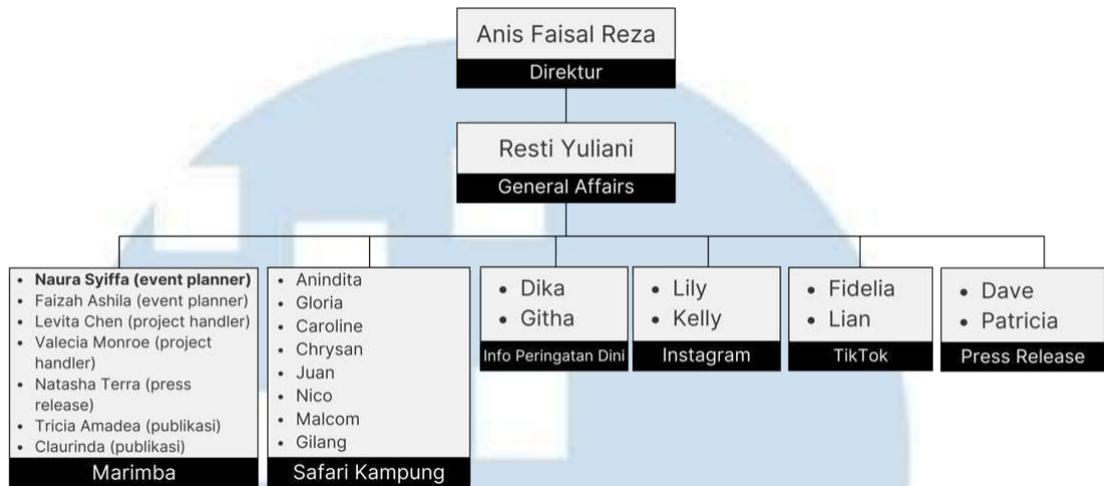
Sebagai anggota termuda, Adeline Syarifah Anis atau yang biasa disebut dengan Adel menjadi bagian dalam divisi social media. Divisi media sosial bertugas untuk mengelola dan mengembangkan kehadiran digital organisasi melalui platform media sosial. Tugas utama divisi ini meliputi pembuatan konten yang menarik dan relevan, merencanakan strategi kampanye digital, serta mengatur jadwal posting untuk memastikan kehadiran yang konsisten dan berpengaruh.

7) Logistik

Ulung Dinarja sebagai pemegang divisi Logistik Gugus Mitigasi Lebak Selatan, bertugas untuk mengelola aliran barang, peralatan, dan kebutuhan operasional dalam organisasi, memastikan bahwa semua sumber daya tersedia dan terdistribusi dengan efisien.

8) WRS, Radio dan Pemetaan

Divisi terakhir Gugus Mitigasi Lebak Selatan saat ini yaitu, WRS, Radio dan Pemetaan ditugaskan kepada Dayah Fata Fadilah. Dayah memiliki tanggung jawab untuk memantau informasi melalui alat *Warning Receiver System* (WRS) dan radio pemantau. Juga bertugas dalam pembuatan pemetaan terkait jalur evakuasi mitigasi bencana di wilayah Lebak Selatan.



Gambar 2.4 Struktur Kerja Departemen GMLS

Bagi Direktur dan General Affairs Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu Anis Faisal Reza dan Resti Yuliani, berperan dalam mengkoordinasikan dan membimbing seluruh divisi di bawahnya dalam organisasi tersebut. Begitu pula dalam struktur kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan periode ini yang terdapat enam bagian divisi. Berikut adalah masing-masing tanggung jawab dari setiap divisi di kegiatan kerja magang Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

1) Divisi Event Marimba

Marimba merupakan rumah baca yang didirikan untuk meningkatkan literasi bagi para warga di Lebak Selatan. Selain mendirikan rumah baca, Marimba juga mengadakan berbagai acara agar dapat memberikan kesadaran kepada khususnya anak-anak setempat dengan metode belajar sambil bermain. Pada Marimba magang periode ini dilaksanakan di kampung Nagajaya. Pada event Marimba ini kami beranggotakan tujuh orang dengan empat sub divisi yaitu: *Event Planner*, *Project Handler*, *Press Release* dan *Publikasi*.

2) Divisi Event Safari Kampung

Mirip dengan event Marimba, pada event Safari Kampung sendiri lebih ingin meningkatkan kebersamaan terhadap masyarakat sekitar dengan

bermain *Games* berhadiah dan menjadikan ibu-ibu juga anak-anak sebagai target market mereka.

3) Divisi Info Peringatan Dini

Divisi ini berisikan dua orang, keduanya bertugas dalam membuat infografis kebencanaan dan menyebarkan informasi peringatan dini seperti: hujan, prakiraan cuaca, gempa bumi, dan tsunami di Indonesia kepada masyarakat melalui pesan Whatsapp sebagai admin grup 'Info Peringatan Dini'. Informasi ini harus disampaikan dengan cepat dan jelas untuk memaksimalkan kesiapan masyarakat.

4) Divisi Sosial Media Instagram

Divisi Sosial Media Instagram beranggotakan dua orang yang bertugas dalam pembuatan ide konten, pelaksanaan ide konten dan publikasi setiap kegiatan yang diadakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan akun Instagram @gugusmitigasibaksel.

5) Divisi Sosial Media Tiktok

Pada divisi Media Sosial Tiktok tidak berbeda jauh dengan divisi Sosial Media Instagram, mereka berisikan dua orang anggota di dalamnya. Tanggung jawab yang mereka miliki adalah pembuatan ide konten, pelaksanaan ide konten dan publikasi setiap kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

6) Divisi Press Release

Tanggung jawab divisi Press Release selama magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan mencakup penyusunan informasi resmi untuk publikasi, terutama mengenai program-program kebencanaan dan kegiatan organisasi pada website resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan yaitu, www.gmls.org/.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A